



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Hubungan Antara Hasil Pemeriksaan Laboratorium Pada Pasien Pre-Eklamsia/Eklamsia Dengan Nilai Apgar Bayi Yang Dilahirkannya**

Mujiran, Dr. Irmansyah Mochtar, Sp. OG ; Dr. Suwono

Universitas Gadjah Mada, 1999 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

MILIK PERPUSTAKAAN  
FK.UGM

**Latar belakang :** Preeklamsia dan eklamsia merupakan salah satu penyebab utama kematian perinatal. Kematian perinatal akibat pre-eklamsia/eklamsia sebagian besar dikarenakan asfiksia. Usaha pencegahan kematian perinatal tersebut bisa dilakukan apabila bisa diidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian asfiksia. Faktor-faktor yang berpengaruh tersebut sangat penting diketahui sehingga dapat dilakukan pencegahan terhadap terjadinya asfiksia atau dipersiapkan tindakan-tindakan yang diperlukan apabila bayi lahir dengan asfiksia.

**Tujuan penelitian:** Untuk mengetahui hubungan antara hasil pemeriksaan laboratorium pada pasien pre-eklamsia/eklamsia dengan nilai Apgar bayi yang dilahirkannya.

**Rancangan penelitian:** Merupakan rancangan cross sectional study. Data diambil di bagian catatan medik RSUP Dr. Sardjito. Data diolah dengan analisis deskriptif untuk mengetahui karakteristik subyek penelitian. Untuk menguji hubungan antar variabel dilakukan analisis bivariat dengan metode statistik Chi-Kwadrat.

**Hasil penelitian:** Dari 540 pasien pre-eklamsia/eklamsia, sebanyak 245 (45,4%) kasus yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Dari 245 kasus tersebut sebanyak 54 (22,0%) kasus yang nilai Apgar bayinya 0-3 (asfiksia berat), sebanyak 100 (40,8%) kasus nilai Apgar bayinya 4-6 (asfiksia sedang) dan sebanyak 91 (37,1%) kasus yang nilai Apgar bayinya 7-10 (normal). Dari analisis bivariat dengan metode statistik Chi-Kwadrat, variabel bebas yang amat berpengaruh terhadap nilai Apgar bayi adalah angka trombosit ( $x^2=29,2$ ;  $p<0.01$ ), kadar SGOT darah ( $x^2=22,6$ ;  $p<0.01$ ), kadar SGPT darah ( $x^2=22,6$ ;  $p<0.01$ ), kadar ureum darah ( $x^2=24,0$ ;  $p<0.01$ ), kadar kreatinin darah ( $x^2=18,0$ ;  $p<0.01$ ), kadar protein darah ( $x^2=56,9$ ;  $p<0.01$ ) dan tingkat proteinuria ( $x^2=16,4$ ;  $p<0.01$ ).

**Kesimpulan:** Hasil pemeriksaan laoratorium pada pesien pre-eklamsia/eklamsia yang meliputi angka trombosit, kadar SGOT darah ibu, kadar SGPT darah ibu, kadar ureum darah ibu, kadar kreatinin darah ibu, kadar protein darah ibu dan tingkat proteinuria berhubungan dengan nilai Apgar bayi yang dilahirkannya.